

## **BAB II. GAYA BERBUSANA BOHEMIAN**

### **II.1 Busana**

#### **II.1.1 Definisi Busana**

Busana erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, berbicara busana tidak dapat dilepaskan dari apa yang dikenakan mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki (Ernawati, Izwerni dan Nelmira, 2008: 1) pengertian ini pun sesuai dengan arti kata busana yang berasal dari Bahasa Sansekerta yaitu "*bhusana*". Kemudian menurut Ernawati, dkk (2008: 1) mengatakan pengetahuan busana adalah "ilmu yang mempelajari bagaimana memilih, mengatur, dan memperbaiki busana sehingga diperoleh busana yang lebih serasi dan indah". Busana merupakan suatu bentuk ekspresi diri yang mewakili tiap jati diri individu, maka oleh sebab itu tiap individu memiliki selera yang berbeda dalam berbusana.

Perubahan mode dalam busana akan lebih cepat berganti dibandingkan dengan perubahan kebudayaan secara keseluruhan. Dalam dunia mode berbusana terdapat istilah modis dan tidak modis untuk menggambarkan individu tersebut mengikuti perkembangan mode busana terbaru atau tidak, hal ini sejalan dengan pendapat Izwerni (seperti dikutip Fajria, 2013: 5) yang menyatakan bahwa "semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan busana seseorang, seharusnya semakin baik pula tata cara berbusananya dan sebaliknya". Maka dengan demikian pengetahuan dan pendidikan sangat berpengaruh baik dari segi selera berbusana maupun kecakapan dalam menampilkan gaya berbusana agar tampil modis.

#### **II.1.2 Jenis-Jenis Busana**

Menurut fungsi dan pemakaian, busana dibagi menjadi tiga bagian meliputi Busana Mutlak, Milineris dan Aksesoris (Ernawati, dkk, 2008 : 24).

##### **1. Busana Mutlak**

Busana mutlak dapat diartikan sebagai busana yang harus ada dan tidak boleh tidak. Jika tidak ada maka busana tersebut tidak akan sempurna. Misalnya memakai baju tanpa memakai celana maka akan sangat tidak pantas untuk dilihat dan bertentangan baik dari segi busana tersebut dan norma agama.

a. Baju

Baju merupakan busana untuk menutupi bagian atas badan. Baju berfungsi untuk melindungi badan bagian atas dari cuaca.



Gambar II.1 Baju

Sumber:

<https://www.dunavmost.com/Images/Original/c/c284dc6fe4a44b98961bc365562ff85d.jpg>  
(Diakses pada 29 April 2018)

b. Rok

Merupakan busana yang digunakan pada bagian bawah tubuh, dimulai dari bagian pinggang hingga ke bawah atau kaki dengan menggunakan satu lubang. Biasanya rok terpisah dengan busana atasan dan dikenakan sebagai pasangan blus.



Gambar II.2 Rok

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/490188740673934724/>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

c. Kebaya

Judi Achjadi (seperti dikutip Frida, 2011) Kebaya merupakan blus yang memiliki lengan panjang yang dipakai pada bagian luar kain atau sarung untuk menutupi sebagian dari badan.



Gambar II.3 Kebaya

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/160088961737107559/>  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

d. Blus

Busana yang dikenakan pada bagian atas badan yang mempunyai model longgar, memiliki ukuran panjang hingga sebatas pinggang. Karena potongannya tersebut blus memiliki efek menggantung diatas tubuh pemakainya, blus biasanya dibuat dengan atau tanpa kancing pada bagian depannya.



Gambar II.4 Blus

Sumber : <http://tokorahayu.com/wp-content/uploads/2017/12/baju-blus-jumbo-merah.png>  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

e. Celana

Ernawati dkk (2008) menjelaskan “Celana merupakan bagian busana yang berfungsi untuk menutupi tubuh bagian bawah, mulai dari pinggang, pinggul dan kedua kaki. Bentuk dasar celana dibuat dari bahan berbentuk segi empat yang dilipat dua mengikuti panjang kain dan bagian lipatan tersebut digunting dan dijahit pada kedua sisinya” (h.21).



Gambar II.5 Celana  
Sumber : Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 16 Januari 2018)

f. Gaun

Busana yang mempunyai bagian badan atas bersambung dengan bagian rok. Gaun dapat dibuat dengan atau tanpa jahitan pada pinggang. Biasanya gaun terbuat dari bahan satin dan hiasan yang menarik sehingga terlihat istimewa dan menawan.



Gambar II.6 Gaun  
Sumber : Dokumentasi pribadi  
(Diambil pada 29 Januari 2017)

g. Kemeja

Busana pada bagian atas badan dan mempunyai lengan. Bentuk kemeja biasanya berkerah dan pada bagian depan diberi kancing.



Gambar II.7 Kemeja  
Sumber : Dokumentasi pribadi  
(Diambil pada 16 Januari 2018)

h. *Outer*

Merupakan busana dengan model terbuka didepan dan dapat ditambahkan kancing sebagai variasi. *Outer* biasanya terbuat dari bahan yang ringan dan tipis seperti sifon.



Gambar II.8 *Outer*  
Sumber : Dokumentasi pribadi  
(Diambil pada 2 Januari 2018)

## 2. Milineris

Pelengkap busana yang memiliki sifat sebagai pelengkap busana mutlak yang tidak hanya berfungsi sebagai pelindung bagi tubuh pemakainnya tetapi memiliki nilai guna dan menambah keindahan penampilan.

### a. Tas

Merupakan wadah atau tempat penyimpanan tertutup yang dapat dibawa berpergian. Tas memiliki tali pengikat yang berfungsi untuk mengaitkan pada tubuh penggunanya.



Gambar II.9 Tas

Sumber : Dokumentasi pribadi  
(Diambil pada 16 Januari 2018)

### b. Sepatu

Merupakan suatu alas kaki yang terdiri dari bagian hak, penutup, sol, tali, dan lidah. Sepatu memiliki fungsi melindungi kaki dari kondisi lingkungan luar seperti kerikil, tanah ataupun benda tajam.



Gambar II.10 Sepatu.

Sumber : Dokumentasi pribadi  
(Diambil pada 16 Januari 2018)

c. Topi

Sejenis penutup untuk kepala yang memiliki fungsi sebagai pelindung dari terpaan sinar matahari terhadap kepala dan silau sinar matahari terhadap mata.



Gambar II.11 Topi.  
Sumber : Dokumentasi pribadi  
(Diambil pada 16 Januari 2018)

d. Kacamata

Lenza tipis digunakan untuk mata, terdapat bagian *frame* dan kaca itu sendiri. Kacamata mempunyai fungsi sebagai alat bantu penglihatan.



Gambar II.12 Kacamata.  
Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/87538786490694883/>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

e. Kaus kaki

Sejenis kain yang dirajut untuk menutupi kaki. Kaus kaki memiliki fungsi untuk mengurangi gesekan antara kaki dan alas kaki, menyerap keringat pada kaki dan membuat kaki tetap hangat.



Gambar II.13 Kaus kaki.  
Sumber : Dokumentasi pribadi  
(Diambil pada 16 Januari 2018)

**3. Aksesoris**

Merupakan sebuah pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk memperindah penampilan (Ernawati dkk, 2008 : 24), seperti :

a. Cincin

Merupakan perhiasan berbentuk melingkar pada jari. Umumnya terbuat dari logam mulia seperti platina, perak dan emas.



Gambar II.14 Cincin  
Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/457819118355937984/>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)



b. Kalung

Perhiasan yang digantungkan pada leher. Kalung umumnya terbuat dari logam mulia seperti perak, emas dan platina.



Gambar II.15 Kalung.

Sumber : <https://qlapa.com/blog/wp-content/uploads/2015/10/jenis-kalung-wanita-3.jpg>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

c. Bross

Perhiasan dekoratif yang dirancang agar dapat disematkan pada pakaian atau media lainnya.



Gambar II.16 Bross.

Sumber : <http://muzeum.wieliczka.pl/wp-content/uploads/2015/04/Zawieszanie-XVII-w.-Salon-Antyk%C3%B3w-Kolekcjoner-Nowy-S%C4%85cz.jpg>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

### II.1.3 Fungsi Busana

Menurut fungsinya busana terbagi dari tiga aspek antara lain aspek biologis, psikologis dan sosial (Ernawati dkk, 2008 : 25).

1. Ditinjau dari aspek biologis busana berfungsi untuk :

- a. Sebagai pelindung tubuh dari cuaca, gangguan binatang, serta berbagai macam benda yang dapat melukai kulit. Seperti orang yang bermukim di

daerah pegunungan atau bersalju maka orang tersebut memerlukan busana untuk melindungi tubuhnya dari udara dingin (Ernawati dkk, 2008 : 25).

- b. Menutupi atau menyamarkan kekurangan pada tubuhnya dan menonjolkan kelebihan pada tubuhnya (Ernawati dkk, 2008 : 25).

2. Ditinjau dari aspek psikologis busana berfungsi untuk :

- a. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi pemakainya. Busana yang baik dan nyaman akan menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi sehingga menciptakan sikap dan tingkah laku yang baik. Seperti seseorang yang menggunakan gaun yang tepat pada acara pesta maka akan menimbulkan sikap yang percaya diri dan tidak canggung (Ernawati dkk, 2008 : 25).
- b. Dapat memberikan rasa nyaman bagi pemakainya (Ernawati dkk, 2008 : 26).

3. Ditinjau dari aspek sosial

Dalam perilaku bermasyarakat pola perilaku manusia diatur oleh norma-norma yang terdapat di lingkungannya. Norma-norma tersebut antara lain norma adat, norma hukum, norma agama dan norma kesopanan (Ernawati dkk, 2008 : 26). Ditinjau dari aspek sosial busana berfungsi :

- a. Sebagai penutup aurat atau memenuhi syarat kesusilaan. Seperti contohnya pada masyarakat yang memeluk agama Islam khususnya wanita yang diwajibkan untuk menutup seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan muka (Ernawati dkk, 2008 : 26).
- b. Sebagai representasi budaya atau adat suatu daerah. Misalnya seperti busana adat Jawa untuk merepresentasikan budaya Jawa (Ernawati dkk, 2008 : 26).
- c. Sebagai media informasi bagi suatu lembaga atau instansi. Seperti seseorang pelajar yang menggunakan seragamnya (Ernawati dkk, 2008 : 26).
- d. Sebagai bentuk dari media komunikasi non verbal. Busana yang dikenakan dapat menyampaikan pesan atau misi tertentu kepada orang lain sehingga dapat menimbulkan suatu citra tertentu terhadap pemakainya.

## II.2 Subkultur

Subkultur merupakan sebuah bagian dari kultur dominan yang berbaaur dalam satu tatanan kehidupan dimasyarakat. Dalam pengertian lainnya subkultur merupakan sebuah sistem makna untuk mengekspresikan diri yang dikembangkan oleh kelompok – kelompok tertentu sebagai usaha untuk memecahkan struktur sosial yang muncul dari berbagai pertentangan dalam kehidupan bermasyarakat yang luas (Resmisari, dalam Murdock, 2011). Praktek sebuah subkultur banyak dilakukan oleh kaum muda, keingin tahuan yang tinggi serta tahap pencarian jati diri membuat kaum muda kerap terlibat dalam sebuah subkultur sebagai bentuk legitimasi bagi kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai dan gaya hidupnya dalam situasi sosial untuk menentang kebudayaan dominan.

Resmisari (2011) menjelaskan bahwa subkultur sebagai sebuah subversi secara simbolik dan semiotik dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk sebagai berikut:

- a. *Delinquet Subcultures*; bentuk subkultur yang secara terang-terangan tampil mengancam dihadapan umum, baik dipandang dari segi tanggapan masyarakat ataupun tanggapan kelompok-kelompok terhadap masalah yang dihadapinya.
- b. *Political Militancy*; subkultur yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi yang memunculkan suatu analisis penting untung menentang pemerintah yang berkuasa.
- c. *Reformation movement*; bentuk kelompok-kelompok tertekan yang menyampaikan keberadaan nilai-nilai sebagai pelindung bagi kelompok-kelompok tertentu yang menyimpang.
- d. *Cultural rebellion*; kelompok-kelompok yang menggunakan kebudayaan sebagai suatu alat untuk melawan berbagai macam nilai dalam masyarakat dominan, melalui bentuk – bentuk ekspresi yang dilakukan oleh seniman – seniman subkultur yang ekspresif, misalnya Andy Warhol.

## **II.3 Bohemian**

### **II.3.1 Sejarah Bohemian**

Istilah Bohemian berasal dari kata 'Boheme', kata ini awalnya diucapkan oleh orang Perancis pada abad ke-19 untuk menggambarkan gaya para seniman dan penulis di Perancis, khususnya di Paris. Orang Perancis percaya bahwa orang Rom/Gypsy datang ke tanah Eropa melalui negara Bohemia. Kaum Bohemian tersebut biasanya juga merupakan seorang pengembara Gypsy, yang biasa melakukan perjalanan keliling benua Eropa, hidup sangat sederhana dan kerap berpindah-pindah tempat layaknya pengungsi (glamradar.com, 2016: para. 1). Pada prinsipnya Bohemian merupakan subkultur yang senang berbagi, tidak mempunyai ikatan baik dalam hubungan cinta maupun pernikahan. Maka dari itu sebenarnya Bohemian merupakan orang-orang Gipsy itu sendiri, Bohemian kadang juga disebut orang Rom atau Pengembara (un.org, tanpa tahun; para. 1).

Subkultur Bohemian awalnya berasal dari India, Bohemian meninggalkan India sekitar tahun 1000 dan mulai bergerak ke Barat melalui Timur Tengah. Subkultur Bohemian tiba di Eropa sekitar tahun 1300-an, kehidupan para Bohemian di Eropa awalnya disambut dengan baik karena rasa penasaran bangsa Eropa terhadap Bohemian. Ada banyak hal yang membuat bangsa Eropa ingin mengetahui para Bohemian karena perbedaan yang dimilikinya seperti mata, rambut yang gelap, kulit, tata krama, pakaian dan bahasa yang berbeda, orang Bohemian cenderung tidak mau berbaur, bila ditelusuri lebih jauh sifat subkultur Bohemian ini karena kehidupan masalahnya yang hidup dalam masyarakat India yang terbagi berdasarkan kasta (The World Book Encyclopedia volume 16, 2011).

Puluhan tahun kemudian rasa penasaran dan ingin tahu bangsa Eropa mulai berganti menjadi rasa curiga. Bangsa Eropa berbalik mengucilkan dan mengusir para Bohemian yang mulai berkeliaran dan menyebar ke hampir semua daratan di Eropa. Para Bohemian secara harfiah dikucilkan dan dipaksa mendirikan kemah diluar perkampungan dan dilarang masuk bahkan untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Desas – desus yang berkembang di masyarakat Eropa para Bohemian suka menculik anak-anak dan bahkan memakannya. Banyak Negara mulai mengeluarkan undang-undang yang melarang Bohemian untuk masuk ke Negeranya kecuali jika meninggalkan budaya tradisional dan mau menetap di satu

tempat dan dipekerjakan. Hukum di beberapa daerah bahkan mewajibkan para Bohemian untuk memasak makannya ditempat terbuka agar siapapun dapat mengawasi apa yang dimasak, seringkali hasil masakan para Bohemian diperiksa dengan cara menumpukannya ke tanah, maka tidak heran ada orang Bohemian yang mencuri makanan hanya untuk sekedar bertahan hidup (The World Book Encyclopedia volume 16, 2011).



Gambar II.17 *Camp* Orang Bohemian.

Sumber: [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/cc/Vincent\\_van\\_Gogh-\\_The\\_Caravans\\_-\\_Gypsy\\_Camp\\_near\\_Arles.JPG](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/cc/Vincent_van_Gogh-_The_Caravans_-_Gypsy_Camp_near_Arles.JPG).

(Diakses pada 17 Desember 2017)

Selama beberapa abad para Bohemian selalu menjadi kaum yang tertindas, seperti di Moldavia dan Walachia, yang kemudian menjadi negara Rumania, orang Bohemian digunakan sebagai budak sampai pertengahan tahun 1800an. Selama perang Dunia II (1939-1945), Nazi membunuh ratusan ribu orang Bohemian di Eropa dan pada pertengahan tahun 1900-an, pemerintah Komunis di Eropa memaksa orang-orang Bohemian untuk meninggalkan cara hidup nomaden dan tinggal menetap di kota-kota besar dan kecil (The World Book Encyclopedia volume 16, 2011).

Para kaum Bohemian semasa hidupnya tidak pernah lepas dari isu-isu negatif seperti adanya stereotip yang berkembang di masyarakat Eropa bahwa para Bohemian merupakan orang-orang yang tidak ramah, tak punya konsep

kepemilikan, tidak suka bekerja dan beranggapan bahwa Bohemian atau kaum Rom cenderung berperilaku kriminal. Karena jarang diterima di masyarakat, para Bohemian hidup berpindah-pindah. Kehidupannya yang berpindah-pindah atau nomaden ini para Bohemian memiliki berbagai keterampilan seperti hiburan, kerajinan logam dan jual beli. Dengan menawarkan jasa dan keterampilan yang dimiliki, para Bohemian paling dapat memenuhi kebutuhan untuk bertahan hidup. Sebagian perempuan Bohemian memanfaatkan reputasi yang telah melekat dimasyarakat bahwa para perempuan Bohemian memiliki kekuatan supranatural dan seringkali menipu bahkan berpura-pura menjadi peramal untuk sekedar bertahan hidup (The World Book Encyclopedia volume 16, 2011).



Gambar II.18 Orang Bohemian bermigrasi.

Sumber:

[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/46/Ursari\\_in\\_Transylvania\\_1869.jpg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/46/Ursari_in_Transylvania_1869.jpg).

(Diakses pada 17 Desember 2017)



Gambar II.19 Wanita Bohemian dengan Basque Drum.

Sumber:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:William-Adolphe\\_Bouguereau\\_\(1825-1905\)-\\_Gypsy\\_Girl\\_with\\_a\\_Basque\\_Drum\\_\(1867\).jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:William-Adolphe_Bouguereau_(1825-1905)-_Gypsy_Girl_with_a_Basque_Drum_(1867).jpg).

(Diakses pada 17 Desember 2017)

### **Orang Bohemian pada masa sekarang**

Saat ini orang-orang Bohemian telah tinggal menetap dan menyebar hampir ke seluruh Dunia, kebanyakan Bohemian menetap di Eropa. Sebagian besar dari para Bohemian sudah tidak hidup nomaden, beberapa dari para Bohemian telah ada

yang hidup berkecukupan, seperti di negara Rumania para Bohemian telah menjadi bagian dari negara tersebut dan menyumbang angka 2% dari total populasi negara Rumania (Sumber Ilmu Pengetahuan volume 8, 2015). Namun dibanyak tempat orang Bohemian masih tergolong miskin dan sering hidup dalam kondisi mengenaskan. Pada akhir 1900-an dan awal 2000-an kekerasan terhadap orang Bohemian meningkat, perlakuan diskriminasi terus bermunculan diberbagai belahan dunia khususnya Eropa, hal ini dibuktikan dengan survei yang telah dilakukan oleh Pew Research pada tahun 2016 didapatkan data bahwa di masyarakat Eropa berpandangan tidak baik pada orang Rom atau Bohemian.

Persentase pandangan tidak baik pada kaum Bohemian sangat tinggi mulai dari negara Italia sebanyak 82 persen, Yunani dengan 67 persen, Hungaria dengan 64 persen, Prancis dengan 61 persen, Spanyol dengan 49 persen, Polandia 47 persen, Inggris 45 persen, Swedia 42 persen, Jerman 40 persen dan Belanda 37 persen. Diskriminasi yang menimpa kaum Bohemian berupa stereotip sebagai orang-orang yang tidak ramah, tak punya konsep kepemilikan, tidak suka bekerja dan beranggapan bahwa Bohemian atau orang Rom cenderung berperilaku kriminal. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut para pemimpin Bohemian telah membentuk oraganisasi untuk memperjuangkan hak-hak para Bohemian agar sama dengan bangsa lainnya dan konferensi Bohemian sedunia yang pertama adalah untuk membahas permasalahan tersebut yang diadakan pada tahun 1971 (The World Book Encyclopedia volume 16, 2011).



Gambar II.20 Wanita Bohemian mengenakan gaun pernikahan.

Sumber:

[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a1/Romany\\_girl\\_from\\_cz\\_2005.jpg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a1/Romany_girl_from_cz_2005.jpg).

(Diakses pada 17 Desember 2017)

### II.3.2 Busana Bohemian

Gaya berbusana Bohemian merupakan gaya Eclectic yang sangat khas. Gaya Eclectic merupakan pencampuran satu gaya dengan gaya lainnya dari zaman yang berbeda, untuk membentuk satu kesatuan utuh (Sahertian, wawancara, 2 Februari 2018). Gaya busana Bohemian terbentuk akibat dari perlawanan terhadap kultur mainstream yang secara simbolis diekspresikan dalam bentuk penciptaan gaya. Orang-orang Bohemia muncul di Perancis setelah Revolusi Perancis yang mengakibatkan para seniman terjerumus ke dalam Kemiskinan. Sekumpulan orang tersebut memilih hidup nomaden dengan gaya hidup anti kemapanan (Sahertian, wawancara, 2 Februari 2018).

Tidak ada patokan resmi terhadap Bohemian *style* ini akan tetapi menurut Grace Sahertian sebagai dosen DIII-Seni Rupa & Desain Fashion di Universitas Kristen Maranatha mengatakan “Bohemian identik dengan busana yang sederhana dengan dominasi warna alam; siluet yang *loose-fitting*; material natural, *soft* dan menerawang; ber-*layer*, motif-motif tertentu dan aksesoris yang *bold*” (Sahertian, wawancara, 2 Februari 2018). Aksesoris yang *bold* digunakan pada Bohemian *style*, aksesoris seperti gelang, anting, cincin dan lain sebagainya dengan material dari alam, *embroidery* dan nuansa etnik.



Gambar II.21 Gaya berpakaian Bohemian

Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/ca/58/ac/ca58ace18da01bc67a7a0a25abe4bf54--gypsy-girls-gypsy-women.jpg>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)



### II.3.3 Motif Busana Bohemian

Gaya busana Bohemian merupakan gaya yang selalu memunculkan berbagai macam motif-motif baik etnik maupun motif sederhana seperti bunga. Motif-motif yang terdapat pada busana Bohemian memunculkan kesan yang unik dan berbeda dengan busana-busana yang *mainstream*. Motif yang populer dalam gaya busana Bohemian adalah motif Paisley dan Mandala. Paisley merupakan motif yang menyerupai tetesan air mata dengan ujung berliuk dengan goresan motif lain didalamnya, jika dilihat sepintas motif paisley hampir mirip dengan motif batik Indonesia (Sahertian, wawancara, 2 Februari 2018).



Gambar II.22 Motif Paisley Bohemian *style*

Sumber: <https://i.pinimg.com/564x/aa/5d/b3/aa5db37115a0036a28d1b53ca4ad54d0.jpg>.  
(Diakses pada 23 Februari 2018)

Sementara Mandala menurut konsep kepercayaan agama Hindu dan Buddha adalah penggambaran bagi alam semesta. Gambaran Mandala secara harfiah berarti “lingkaran”. Filosofi yang terkandung dalam Mandala melambangkan medan pemikiran seseorang dan cakupan karya. Menurut ajaran Vajrayana, penyusunan

mandala hendaknya secara cermat. Ini menandakan seseorang harus cermat dalam berkarya dan semaksimal mungkin (Sahertian, wawancara, 2 Februari 2018).



Gambar II.23 Motif Mandala Bohemian *style*

Sumber: <https://i.pinimg.com/236x/db/5b/b9/db5bb9c10cbe3ce2d4b7eb082e61693a.jpg>.  
(Diakses pada 23 Februari 2018)

#### **II.3.4 Lini Masa Bohemian *Style***

##### **a. 1859 Fanny Cornforth dalam lukisan Danta Rossetti**

Pada tahun 1800-an gaya Bohemian *style* diwakili oleh Fanny Cornforth dalam lukisan Danta Rossetti yang berjudul *Bocca Baciata*, pada lukisan ini menggambarkan sosok sempurna seorang wanita Bohemian (Glamour Shots, 2015). Ciri gayanya pada masa itu lebih pada tatanan rambut panjang yang disematkan aksesoris semacam jepit yang menggantung dan bunga mawar, juga anting-anting serta kalung yang memiliki desain unik berbeda pada masanya.

Pakaian yang digunakan lebih semacam *outer* dengan garis-garis emas senada dengan aksesorisnya.



Gambar II.24 Lukisan Rosetti's Bocca Baciata.

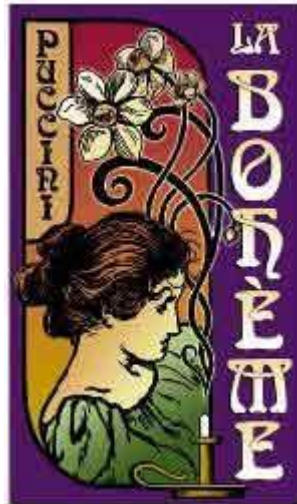
Sumber:

[http://2.bp.blogspot.com/QQb\\_XnonUmc/U5SDb9rCtDI/AAAAAAAAMFo/Xo4BuQXpLzU/s1600/s114.bmfa.jpg](http://2.bp.blogspot.com/QQb_XnonUmc/U5SDb9rCtDI/AAAAAAAAMFo/Xo4BuQXpLzU/s1600/s114.bmfa.jpg)

(Diakses pada 30 Januari 2018)

#### **b. 1896 Opera La Boheme karya Giacomo Puccini**

Berdasarkan novel Henri Murger, *Scènes de la vie de bohème*, novel ini menceritakan tentang orang-orang yang Henri sebut Bohemian, berpusat pada sekelompok seniman dan intelektual dengan mantel tipis, sepatu tua, dan tampilan yang tidak jelas. Kisah-kisah itu mengilhami opera terkenal Puccini, *La Boheme* (Glamour Shots, 2015). Gaya Bohemian berevolusi menjadi kultus individu, seseorang yang penampilannya menjadi sebuah karya seni dengan pakaian dan aksesoris ditata dengan hati-hati agar sesuai. Kata Bohemian pada masa itu memiliki arti sebagai rasa pencerahan misterius, kebebasan seksual, dan orang yang tidak peduli akan kebersihan.



Gambar II.25 Poster La Boheme.

Sumber: [http://leonardrosmarin.webs.com/la\\_boheme-lg.jpg](http://leonardrosmarin.webs.com/la_boheme-lg.jpg).  
(Diakses pada 30 Januari 2018)

**c. 1903 - 1929 Paul Poiret, *Fashion Designer***

Dalam dua dekade pertama abad ke-20, perancang busana terkemuka Paul Poiret mengenalkan sekaligus mematenkan rok hubble, celana harem dan *lampshade* tunik. Semua bagian-bagian pakaian tersebut merupakan gaya dari *Bohemian Style* (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.26 Gaun Poiret

Sumber:

<https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/4/4b/Poiretdress.jpg/800px-Poiretdress.jpg>.  
(Diakses pada 30 Januari 2018)

**d. 1909 Dorothy McNeill Sparks dengan gaya Dorelia**

Dorothy McNeill Sparks dianggap oleh beberapa orang pada masa itu sebagai lambang gaya Bohemian, gaya Dorothy dicirikan oleh rok panjang dan warna-warna cerah dengan hiasan yang sedikit. Tampilan Dorothy ini sering juga disebut *Gypsy Look* atau gaya Gypsy (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.27 Dorothy Sparks

Sumber: <https://strangeflowers.files.wordpress.com/2013/02/dorelia-mcneill-by-charles-slade.jpg>

(Diakses pada 30 Januari 2018)

**e. 1928 Mary Brian**

Pada tahun 1928 gaya Bohemian diwakili oleh Mary Brian. Mary Brian merupakan aktris dan bintang film Amerika pada masa transisi dari film bisu ke film suara. Pakaian yang dikenakannya sangat mencirikan gaya Bohemian, dengan kain diikatkan pada kepala dan penggunaan aksesoris kalung yang berlebih (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.28 Mary Brian

Sumber: [http://2.bp.blogspot.com/-4hGw1tUwQzA/T84mYabkk1I/AAAAAAAAACR0/YimEissh3rs/s400/Annex+-+Brian%252C+Mary\\_03.jpg](http://2.bp.blogspot.com/-4hGw1tUwQzA/T84mYabkk1I/AAAAAAAAACR0/YimEissh3rs/s400/Annex+-+Brian%252C+Mary_03.jpg).  
(Diakses pada 30 Januari 2018)

#### f. 1949 Juliette Greco

Juliette Greco merupakan seorang Bohemian pasca Perang Dunia ke-2. Greco merupakan aktris sekaligus penyanyi asal Prancis. Greco memicu gaya Bohemian baru yang mengenakan pakaian serba hitam dan sandal berwarna emas pada saat dunia *fashion* dipenuhi dengan warna-warna cerah dan perhiasan yang mencolok (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.29 Juliette Greco

Sumber: <https://i-assets.com/images/S/compressed.photo.goodreads.com/hostedimages/1473759075i/20509598.jpg>.  
(Diakses pada 30 Januari 2018)

### g. 1960 Kaum Hippies

Pada tahun 1960-an gaya berpakaian Bohemian ini banyak dikenakan oleh kaum Hippies karena memiliki kesamaan dalam pola gaya hidupnya. Kaum Hippies ini pula yang mengenalkan secara luas gaya berpakaian Bohemian lewat peristiwa yang menggemparkan dunia yaitu peristiwa gerakan perlawanan para kaum hippie terhadap kebijakan pemerintahan Amerika kala itu lewat festival musik Woodstock di New York pada tahun 1969 yang menjadi sorotan dunia. Beberapa musisi terkenal kala itu pun secara tidak langsung mengenalkan gaya berpakaian Bohemian seperti Janis Joplin. Unsur umum pakaiannya meliputi kain yang longgar dan mengalir; selendang warna-warni, tunik, sepatu bot, sandal, pakaian bertumpuk, perhiasan buatan tangan, pakaian yang ditambah dan pakaian dengan kombinasi warna yang tidak biasa (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.30 Hippies di acara Festival Woodstock

Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/c9/a2/1f/c9a21f52d14160aa7d092b68978c1497--free-spirit-woodstock.jpg>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)



Gambar II.31 Janis Joplin di acara Festival Woodstock

Sumber: <http://jcf12project.web.unc.edu/files/2016/10/HenryDiltzWSJanisJ.jpg>  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

#### **h. 1962-1970 Janis Joplin : *The Queen of Psychedelic Soul***

Janis Joplin merupakan penyanyi, penulis aransemen sekaligus pencipta lagu asal Amerika. Aliran musik yang diusungnya berjenis *Psychedelic*, maka dari itu Joplin dijuluki sebagai Ratu Jiwa *Psychedelic*. Janis Joplin dikenal sebagai ratu hippie 60-an, Joplin memiliki gaya berpakaian sama dengan gaya hippie namun dipadukan dengan gayanya sendiri yaitu kacamata hitam berbentuk lingkaran (Christie Drozdowski, 2015).



Gambar II.32 Janis Joplin

Sumber:

[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/94/Janis\\_Joplin\\_seated\\_1970.JPG](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/94/Janis_Joplin_seated_1970.JPG).  
(Diakses pada 30 Januari 2018)

#### **i. 1964 Joni Mitchell**

Joni Mitchell merupakan salah satu penyanyi dan penulis lagu wanita paling berpengaruh diakhir abad ke-20. Pengaruh Mitchell tidak hanya sekedar musik saja melainkan juga gaya Bohemiannya. Gayanya merupakan gaya sinonim dari gaya Bohemian tahun 60-an dan masih relevan hingga saat ini. Yves Saint Laurent pada tahun 2015 merilis 3 foto Mitchell berusia 71 tahun dengan *long dress* YSL, topi *country*, tunik *folk*. Pada tahun yang sama Mitchell juga tampil disampul majalah *fashion* New York sebagai sumber inspirasi gaya berbusana pada musim tersebut (Glamour Shots, 2015).





Gambar II.33 Joni Mitchell

Sumber: <http://static.stereogum.com/uploads/2013/10/joni-mitchell.jpg>.  
(Diakses pada 30 Januari 2018)



Gambar II.34 Joni Mitchell untuk YSL

Sumber: <https://i.pinimg.com/236x/d8/05/59/d80559ef0adacc5f968dc00b2e2083ee--saint-laurent-ad-campaigns.jpg>.  
(Diakses pada 30 Januari 2018)

#### **j. 1966 Jane Birkin**

Jane Birkin merupakan seorang aktris, penyanyi, penulis lagu dan model Inggris-Prancis. Majalah Marie Claire menggambarkan Birkin sebagai aktris yang mudah menandatangani sebuah kontrak usaha. Birkin terkenal sebagai ikon gaya Bohemian pada tahun 60-an gayanya yang elegan dan enak dipandang mempengaruhi gaya Bohemian hingga sekarang (Glamour Shots, 2015). Seperti terlihat pada gambar, perpaduan busana blus motif etnik dengan celana kulot dan dikombinasikan dengan aksesoris gelang serta kalung membuat tampilannya elegan.



Gambar II.35 Jane Birkin

Sumber: <https://sonnigetage.files.wordpress.com/2011/06/jane-birkin-b.jpg>.  
(Diakses pada 30 Januari 2018)

#### **k. 1968 - 1971 Talitha Getty**

Talitha Getty merupakan aktris sekaligus ikon *fashion* asal Belanda. Talitha Getty menggambarkan gaya Bohemian dengan elegan, Talitha menggunakan *outer* cantik dengan motif bunga khas Maroko diatas celana harem putih, sepatu bot putih dan aksesoris kalung dan cincin khas Maroko. Gaya Getty ini sampai sekarang masih menjadi sumber inspirasi dan banyak ditiru oleh orang-orang ketika ingin mengenakan pakaian bergaya Bohemian. Seperti foto Talitha Getty yang dirilis Vogue yang sedang berpose disudut tembok yang masih menjadi rujukan untuk gaya Bohemian. (Lynn Yaeger, 2015)



Gambar II.36 Talitha Getty

Sumber: <https://www.vogue.com/wp-content/uploads/2015/02/17/morocco-style-muse-talitha-getty-021.jpg>.  
(Diakses pada 30 Januari 2018)

### **l. 2001 Joss Stone**

Joscelyn Eve Stoker atau lebih dikenal Joss Stone merupakan seorang penyanyi, aktris dan penulis lagu dari Inggris. Stone merupakan ikon *Bohemian style* awal tahun 2000, dalam berbagai kesempatan baik kesehariannya maupun diatas panggung Joss Stone selalu mengenakan gaya Bohemian seperti busana blus bermotif dipadukan dengan *outer* bermotif dan celana jeans *bell bottom* tidak lupa berbagai aksesoris seperti gelang bertumpuk pada tangan dan kakinya (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.37 Joss Stone

Sumber:

<https://i.pining.com/originals/08/a6/5d/08a65d324c375775585de9259add5869.jpg>.

(Diakses pada 30 Januari 2018).

### **m. 2003 Nicole Richie**

Nicole Richie merupakan perancang busana, penulis dan aktris asal Amerika. Nicole Richie telah berperan penting dalam membuat *Bohemian style* menjadi *mainstream*. Nicole Richie merupakan pakar dalam gaya Bohemian yang membuat tampilan menjadi cantik dan menarik. Nicole Richie beralih dari berbusana Street Fashion menjadi *Bohemian style* seutuhnya, Richie mengenalkan *Bohemian style* disetiap acara dan membuatnya mudah diterima orang-orang. Busana yang selalu dikenakannya antara lain *maxi dress*, *dress* dengan motif etnik, gaun sifon motif etnik, topi *felt* dan celana harem bermotif etnik. Pada tahun 2009 Richie membuat

orang-orang kagum dengan mengenakan gaun Issa yang dicetak dengan motif etnik disebut pesta di Beverly Hills (US Magazine, 2013).



Gambar II.38 Nicole Richie

Sumber: [https://www.usmagazine.com/wp-content/uploads/1379456865\\_nicole-richie-zoom.jpg](https://www.usmagazine.com/wp-content/uploads/1379456865_nicole-richie-zoom.jpg).

(Diakses pada 30 Januari 2018).

#### n. 2003 Munculnya Boho Chic

Gaya Boho Chic ini merupakan kombinasi antara pengaruh Bohemian dan hippie, gaya Boho Chic muncul pada tahun 2003 dan diprakarsai oleh Sienna Miller, Kate Moss dan Mary-Kate Olsen. Boho Chic merupakan perubahan dari Bohemian *style* yang lebih chic atau bisa disebut sebagai modis dan menjadikannya enak dipandang serta lebih banyak diterima oleh banyak orang (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.39 Boho Chic

Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/8d/23/b7/8d23b7c9b9fe36d77e9b5d191c5227a9.jpg>.

(Diakses pada 30 Januari 2018).

**o. 2004 Sienna Miller Boho Chic**

Gaya chic ini diprakarsai oleh Sienna Miller pada tahun 2004 dan menyebar pada musim semi tahun 2005 ke setiap bagian di London. Gaya Bohemian yang Chic ini dinamakan Boho Chic. Boho Chic ini merupakan perpaduan antara unsur eksentrik dari Bohemian *style* dan gaya yang sedang tren saat ini seperti perpaduan celana jeans dengan *outer* motif etnik. Munculnya Boho Chic ini pun menandai bahwa para Bohemian telah sadar akan dunia fashion.

Dampak Boho Chic diilustrasikan sebagai tren yang saat ini sedang meluas. Shane Watson menyebutkan Boho Chic sebagai cara berpakaian saat ini. Busana saat ini tidak hanya didikte oleh adibusana melainkan lebih kepada faktor yang di sebut sebagai “*the triple-F crowd*” yaitu *Famous and Fashion Forward* (Stylist, 2014).



Gambar II.40 Sienna Miller dengan gaya Boho Chicnya

Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/56/eb/ab/56ebab8776a0f5127ab2680eedfdd9a4--hippie-chic-boho-chic.jpg>.  
(Diakses pada 30 Januari 2018).

**p. 2005 Mary-Kate Olsen**

Mary-Kate Olsen merupakan seorang perancang busana, pengusaha, penulis, dan mantan aktris dan produser asal Amerika. Mary-Kate Olsen dikritik pada tahun 2005 karena terlalu banyak tampil Bohemian dengan celana jeans longgar, syal berlapis dan rambut kusut. Beberapa media mencaip penampilannya seperti seorang tunawisma sementara *The New York Times* menyimpulkannya dengan menyebutnya sebagai "tas wanita" karena penampilan Olsen dianggap berantakan dan segala barang ada didalamnya seperti isi tas wanita. Sejak saat itu, Mary-Kate Olsen memperbaiki penampilannya, tapi Mary-Kate tetap setia pada gaya Bohemian dan cara berbusananya menjadi lebih chic seperti Sienna Miller (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.41 Mary Olsen dengan gaya Boho Chicnya

Sumber: <http://i.huffpost.com/gen/1187594/thumbs/o-MARY-KATE-OLSEN-STYLE-570.jpg>.

(Diakses pada 30 Januari 2018).

**q. 2006 Kate Moss**

Kate Moss merupakan seorang model asal Inggris yang sering terlihat memakai *rompers* bermotif bunga dengan *wellies* dan blus *vintage* dengan *skinny* jeans pada awal pertengahan tahun 2000-an. Satu dekade kemudian Kate Moss masih memakai

gaya Boho Chic dengan kemampuannya untuk menyatukan gaya Bohemian yang memiliki nilai nostalgia dan modern (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.42 Kate Moss dengan gaya Boho Chicnya

Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/83/ee/9f/83ee9f22ce9c00dbafa129de7d0effe0.jpg>.  
(Diakses pada 30 Januari 2018).

#### r. 2014 Zooey Deschanel

Zooey Deschanel merupakan aktris, penyanyi / penulis lagu, model, musisi, produser berkebangsaan Amerika. Zooey Deschanel saat ini telah menjadi ikon mode dengan sebuah situs web (WWZDW.com) yang ditujukan untuk membantu penggemarnya untuk menemukan pakaian yang telah dikenakannya. Pada tahun 2014 Zooey Deschanel menjadi model sampul majalah *fashion* Elle, pada majalah ini Deschanel mengenakan gaun cantik dengan motif-motif etnik ala Bohemian (Glamour Shots, 2015).



Gambar II.43 Zooey Deschanel dengan gaya Boho Chicnya

Sumber:  
<https://i.pinimg.com/originals/57/61/2b/57612b314c7004810ccdcff1fe2a2c59.jpg>.

(Diakses pada 30 Januari 2018).

**s. 2016 Masa depan Boho Chic atau Bohemian Style**

Pada tahun 2016 diadakan acara Fashion Week Spring/Summer yang menampilkan tren Boho Dress karya desainer Gucci, Etro, Alberta Ferretti, Roberto Cavalli dan Filsafat di Lorenzo Serafini. Tren gaya Bohemian kedepannya akan lebih kepada gaun dan rok yang mengalir yang akan bergerak ketika diterpa angin dengan tren yang akan condong ke kain yang ringan, renda transparan dan gaya dengan lipatan romantic (Vogue, 2015).



Gambar II.44 Tren masa depan Boho Chic.

Sumber:

[https://en.vogue.fr/uploads/images/thumbs/201540/6a/mood\\_robe\\_boheme\\_jpg\\_404\\_jpeg\\_3257.jpeg\\_north\\_499x\\_white.jpg](https://en.vogue.fr/uploads/images/thumbs/201540/6a/mood_robe_boheme_jpg_404_jpeg_3257.jpeg_north_499x_white.jpg).

(Diakses pada 30 Januari 2018).

**II.3.5 Busana Wanita Bohemian Style**

Busana wanita Bohemian *style* merupakan busana yang terlihat *edgy*, menawan dan lain dari pada yang lain, selain itu busana ini akan cocok bagi wanita yang menginginkan busana yang terkesan damai, bebas, dan dekat dengan alam. Dari lini masa diatas dapat diambil ciri-ciri pakaian yang sering dikenakan pada busana wanita Bohemian *style* antara lain :



**a. Maxi dress**

*Maxi dress* merupakan gaun panjang yang dapat dikenakan pada acara-acara santai. *Maxi dress* biasanya terbuat dari bahan yang ringan dan tidak panas.



Gambar II.45 *Maxi Dress*

Sumber:

[https://ae01.alicdn.com/kf/HTB19RTjPpXXXXc6XFXq6xXFXq/Summer-maxi-dress-boho-clothing-mexican-embroidered-dress-vintage-mexican-dress-mexican-clothes-boho-chic-dresses.jpg\\_640x640.jpg](https://ae01.alicdn.com/kf/HTB19RTjPpXXXXc6XFXq6xXFXq/Summer-maxi-dress-boho-clothing-mexican-embroidered-dress-vintage-mexican-dress-mexican-clothes-boho-chic-dresses.jpg_640x640.jpg).

(Diakses pada 17 Desember 2017)

**b. Ankle Boots**

Sepatu yang memiliki bentuk seperti sepatu pada umumnya namun lebih tertutup sampai dengan pergelangan kaki atas bahkan bisa lebih. Boots ini biasanya terbuat dari bahan kulit



Gambar II.46 *Boots Boho Chic*

Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/a4/e7/5a/a4e75a582b4477b7c8f6b3b1f5c0b459--Bohemian-boots-gypsy-boots.jpg>

(Diakses pada 17 Desember 2017)

**c. *Headband* atau *Headpiece***

Headpiece atau biasa di sebut ikat kepala merupakan aksesoris yang menempel di atas kepala. Headpiece pada gaya bohemian biasanya terbuat dari kain atau tali yang dipenuhi aksesoris atau manik-manik agar terlihat menarik.



Gambar II.47 *Headpiece*.

Sumber: <https://theblueeyeddove.files.wordpress.com/2014/06/boho-headbands.jpg>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

**d. *Sandal teplek* atau *Gladiator***

Merupakan alas kaki terbuka pada bagian jari kaki atau tumit. Sandal teplek atau galadiator ini biasanya terbuat dari bahan kulit dan diikat menggunakan tali organik.



Gambar II.48 Sandal Teplek.

Sumber: <https://boho-blog.ru/wp-content/uploads/2017/08/yubki-boho-40.jpg>.  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

**e. *Cardigan atau outer***

Merupakan pakaian untuk menutupi lengan dan badan, terbuka pada bagian depan dan dapat diberi kancing ataupun ritsleting.



Gambar II.49 *Outer Boho Chic*

Sumber:

<http://v.img.com.ua/b/1100x999999/d/5c/1069b8e08a53b3f7e762366c2213c5cd.jpg>.

(Diakses pada 17 Desember 2017)

**f. *Tunik dan Blus bermotif etnik***

Pakaian longgar yang menutupi bagian atas badan seperti dada, bahu dan punggung memiliki ukuran panjang sampai pinggang atau hingga diatas lutut.



Gambar II.50 *Tunik Boho Chic*

Sumber: <http://glamradar.com/wp-content/uploads/2014/08/sexy-tunic-top.jpg>.

(Diakses pada 17 Desember 2017)

**g. Rompi dengan motif etnik**

Pakaian luar yang tidak memiliki lengan.



Gambar II.51 Rompi Boho Chic

Sumber: <https://www.polyvore.com/cgi/img-thing?.out=jpg&size=l&tid=27553992>  
(Diakses pada 17 Desember 2017)

**h. Celana Jeans *Bell Bottom***

Celana jenis yang pada bagian lutut kebawah melebar sehingga membentuk seperti sebuah *bell* atau lonceng.



Gambar II.52 Celana jeans *Bell Bottom*

Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 1 Januari 2018)

**i. Kacamata Lebar**

Kacamata yang memiliki ukuran *frame* dan kaca lebar hampir menutupi wajah. Biasanya pada Bohemian sering menggunakan kacamata dengan *frame* berbentuk lingkaran.



Gambar II.53 Kacamata *frame* lingkaran

Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/1e/76/44/1e76447d2965369b9873b38a2c4204b3-stiles-glasses.jpg>.

(Diakses pada 17 Desember 2017)

**j. Syal atau Pasmia**

Kain sederhana yang dikenakan secara longgar di atas bahu, lengan, tubuh bagian atas. Pasmia biasanya berupa sehelai kain panjang yang sering dilipat untuk membuat segitiga.



Gambar II.54 Syal Boho Chic

Sumber: [https://obs.line-](https://obs.line-scdn.net/0hNhzUdqyEUdHLD7e86BuEH16Eih0QAJEIXpAWRdCT3NiSwJCCx8NITB4GHI9GVYZLkpaJGMtCnZsHgZFehgN/w644)

[scdn.net/0hNhzUdqyEUdHLD7e86BuEH16Eih0QAJEIXpAWRdCT3NiSwJCCx8NITB4GHI9GVYZLkpaJGMtCnZsHgZFehgN/w644](https://obs.line-scdn.net/0hNhzUdqyEUdHLD7e86BuEH16Eih0QAJEIXpAWRdCT3NiSwJCCx8NITB4GHI9GVYZLkpaJGMtCnZsHgZFehgN/w644).

(Diakses pada 17 Desember 2017)

#### k. Celana Harem

Celana Harem merupakan jenis celana yang populer di negara Timur Tengah sebagai kostum untuk para penari perut. Berbeda dengan model celana pada umumnya, harem pants yang berasal dari Jazirah Arab ini memiliki potongan longgar dari bagian selangkangan hingga bawah lutut seolah-olah menyerupai rok dan meruncing dibagian pergelangan kaki. Sebagai kostum penari perut penggunaan harem pants biasanya dipadukan dengan rok lipat pendek untuk menutupi bagian atasnya yang mengembang.



Gambar II.55 Celana Harem

Sumber: [http://cdn.shopify.com/s/files/1/0754/0497/collections/harempants-high-cut-2\\_grande.jpg?v=1471614964](http://cdn.shopify.com/s/files/1/0754/0497/collections/harempants-high-cut-2_grande.jpg?v=1471614964).

(Diakses pada 31 Januari 2018)

## **II.4 Analisa**

Untuk mendapat data yang mendalam mengenai fenomena gaya berbusana Bohemian, dilakukan sebuah metode penelitian kualitatif, menurut Creswell (seperti dikutip Raco, 2010) metode penelitian kualitatif adalah metode yang “mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral”. Dengan pendekatan metode fenomenologi yaitu menangkap arti pengalaman hidup seseorang tentang suatu peristiwa yang dialaminya. Maka penelitian yang dilakukan adalah dengan berusaha memahami suatu arti dari peristiwa yang dialami seseorang, memaknai serta menafsirkan pengalaman yang dialaminya.

### **II.4.1 Wawancara Pengguna Gaya Berbusana Bohemian**

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui berbahasa lisan dalam bentuk tanya jawab. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas dan fenomena gaya berbusana Bohemian di kota Bandung. Wawancara dilakukan pada tiga narasumber yang bernama Citra Rizkyanda dan Karina Endah sebagai pengguna gaya Bohemian pada tanggal 1 Januari 2018, 3 Januari 2018 dan 7 Januari 2018 di kota Bandung.

#### **a. Citra Rizkyanda**

Dalam observasi lapangan ditemukan hal yang menarik dalam gaya Bohemian ini yaitu akulturasi budaya antara gaya Bohemian itu sendiri dengan budaya masyarakat di Kota Bandung, dimana di Kota Bandung ini mayoritas beragama Islam. Salah satunya dapat terlihat dari narasumber yang menggunakan gaya Boho Chic yang bernama Citra Rizkyanda berusia 22 tahun.

Dari hasil wawancara narasumber ditemukan data bahwa narasumber mulai tertarik dengan gaya Boho Chic ini sekitar tahun 2015 dimana Citra melihat gaya ini mulai menjadi tren di media sosial dan mulai mencoba dan mencari referensi melalui internet. Citra tertarik dengan gaya Boho Chic karena berbeda dengan gaya busana pada umumnya, dari sudut pandang Citra gaya ini terlihat nyaman, berbeda dan menarik. Gaya Boho Chic yang tidak mengenal penggunaan hijab disikapi dengan bijak oleh Citra. Citra mengembangkan model hijab yang sesuai dengan gaya Boho Chic dan menjadikan gaya Boho Chic dapat diterima oleh para wanita berhijab.

Dengan penggunaan gaya Boho Chic pada hijab membuat busana hijab semakin kaya dan menarik.



Gambar II.56 Citra Rizkyanda  
Sumber : Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 1 Januari 2018)

Dilihat dari penampilannya narasumber lebih mengedepankan kepadupadanan warna dalam gayanya, warna yang Citra kenakan lebih kepada warna-warna pastel seperti coklat dipadukan dengan warna putih.

➤ **Busana Mutlak**

• ***Outer***

Busana mutlak yang digunakan Citra dapat teridentifikasi sebagai *outer*. *Outer* yang dikenakan Citra berwarna putih tulang dengan motif-motif etnik sebagai ciri dari Boho Chic.





Gambar II.57 *Outer* Citra Rizkyanda  
Sumber : Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 1 Januari 2018)

- **Celana Jeans *Bell Bottom***

Citra mengkombinasikan busana mutlak tadi dengan bawahan celana jeans *bell bottom* berwarna putih. Penggunaan celana *bell bottom* sangat tepat karena seperti yang telah dipaparkan pada Bab II mengenai lini waktu gaya boho Chic. Celana *bell bottom* sering digunakan oleh para pemakai Bohemian *style* seperti contohnya kaum Hippie dengan ikon Joss Stone.



Gambar II.58 *Bell Bottom* Citra Rizkyanda  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 1 Januari 2018)

➤ **Milineris**

• **Hijab**

Lalu Busana Mutlak lainnya yang teridentifikasi dikenakan Citra adalah hijab. Penggunaan hijab dalam gaya Boho Chic merupakan suatu inovasi karena pada dasarnya dalam gaya Boho Chic tidak mengenal penggunaan hijab. Hijab pada Boho Chic merupakan sebuah akulturasi budaya antara gaya Bohemian itu sendiri dengan kebudayaan masyarakat di Kota Bandung, dimana di Kota Bandung ini mayoritas beragama Islam. Hijab yang dikenakan Citra sangat lah unik dan berbeda dengan hijab-hijab pada umumnya. Citra membentuk hijab menyerupai sebuah rambut panjang yang diikat kesamping kepala. Hal ini menjadi gaya tersendiri dan menjadi salah satu ciri dari gaya Boho Chic Citra Rizkyanda.



Gambar II.59 Hijab Citra Rizkyanda  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 1 Januari 2018)

• **Sepatu**

Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa Citra Rizkyanda mengenakan sepatu *sneakers*, sepatu *sneakers* dipilih Citra karena merasa nyaman dengan *sneakers*. Walaupun sepatu *sneakers* bukan merupakan ciri dari Boho Chic akan tetapi sah saja menggunakan *sneakers* asalkan busana mutlak sudah memenuhi ciri dasar dari Boho Chic.



Gambar II.60 Sepatu Citra Rizkyanda  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 1 Januari 2018)

➤ **Aksesoris**

• **Kalung**

Aksesoris yang dikenakan Citra Rizkyanda merupakan kalung yang terbuat dari perpaduan benang yang disusun mirip sebuah tasel dikombinasikan dengan batu-batuan dan tali kulit. Aksesoris ini sangat memenuhi unsur Boho Chic karena aksesorisnya unik dan terbuat dari perpaduan batu-batuan dengan tali kulit.



Gambar II.61 Kalung Citra Rizkyanda  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 1 Januari 2018)

**b. Karina Endah**

Narasumber berikutnya bernama Karina Endah berusia 22 tahun. Sama seperti Citra Rizkyanda, Karina Endah merupakan pengguna gaya Boho Chic yang mengenakan hijab. Karina mengenal Boho Chic sekitar tahun 2015, Karina tertarik dari

membaca majalah kolektif betina yaitu sebuah *lookbook* kumpulan para wanita yang mengekspresikan tanpa ada penilaian dari laki-laki dan juga Karina mendapatkan pengetahuan mengenai Bohemian dari membaca artikel-artikel untuk menambah wawasan baik dari busana sampai arsitektur. Dari hasil wawancara Karina mengetahui sedikit sejarah mengenai Bohemian dimulai dari gaya Bohemian kaum hippies, Karina pun mengetahui gaya berbusana Bohemian ini kembali hadir dan menjadi tren khususnya di kota Bandung sekitar tahun 2010.

Sikap Karina terhadap gaya Boho Chic ini hampir sama dengan Citra, Karina tidak menyerah untuk mencintai gaya Boho Chic, sebagai wanita berhijab Karina terus mencari referensi gaya Bohemian yang dapat dikenakan oleh wanita berhijab. Dari sudut pandang Karina, gaya Bohemian merupakan gaya Hippie. Gaya dimana memiliki unsur kebebasan berekspresi tanpa adanya penilaian dari para pria.



Gambar II.62 Karina Endah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 27 Januari 2018)

#### ➤ **Busana Mutlak**

- **Kaos Lengan Panjang**

Atasan yang dikenakan Karina tidaklah mencirikan sebuah dasar gaya Boho Chic, Karina menggunakan baju lengan panjang berbahan kaos, namun hal ini masih sah saja karena gaya Boho Chic tidak mengikat asalkan busana lainnya yang dikenakannya terdapat ciri dasar dari gaya Boho Chic.



Gambar II.63 Kaos Karina Endah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 27 Januari 2018)

- **Celana Harem**

Ciri khas yang sangat terlihat dari Gaya Boho Chic Karina terdapat pada Celana Harem yang dikenakannya. Celana Harem dengan motif etnik bunga-bunga. Celana Harem ini sering digunakan oleh Jane Birkin pada tahun 1966 dan Talitha Getty pada tahun 1968 – 1971 yang merupakan salah satu ciri dari gaya Boho Chic.



Gambar II.64 Celana Harem Karina Endah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 27 Januari 2018)

➤ **Milineris**

• **Turban**

Dibandingkan dengan Citra Rizkyanda, Karina lebih memilih menutupi rambutnya dengan turban. Turban dipilih Karina karena kemudahannya dipakai dibandingkan dengan hijab biasa yang harus menggunakan banyak penitik sebagai penyangga. Turban salah satu item yang menjadi ciri khas dari gaya Boho Chic sekitar 1909 oleh Dorothy McNeill dan 1928 oleh Marry Brian yang pada waktu itu mengenakan penutup kepala.



Gambar II.65 Turban Karina Endah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 27 Januari 2018)

➤ **Aksesoris**

Aksesoris yang dikenakan Karina antara lain Gelang bertumpuk dari logam dipadukan dengan gelang batu-batuan berwarna merah dan juga anting berwarna hitam. Aksesoris yang bertumpuk merupakan salah satu ciri dasar dari gaya Boho Chic dan aksesoris yang dikenakan Karina sudah memenuhi dasar itu.



Gambar II.66 Aksesoris Karina Endah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 27 Januari 2018)

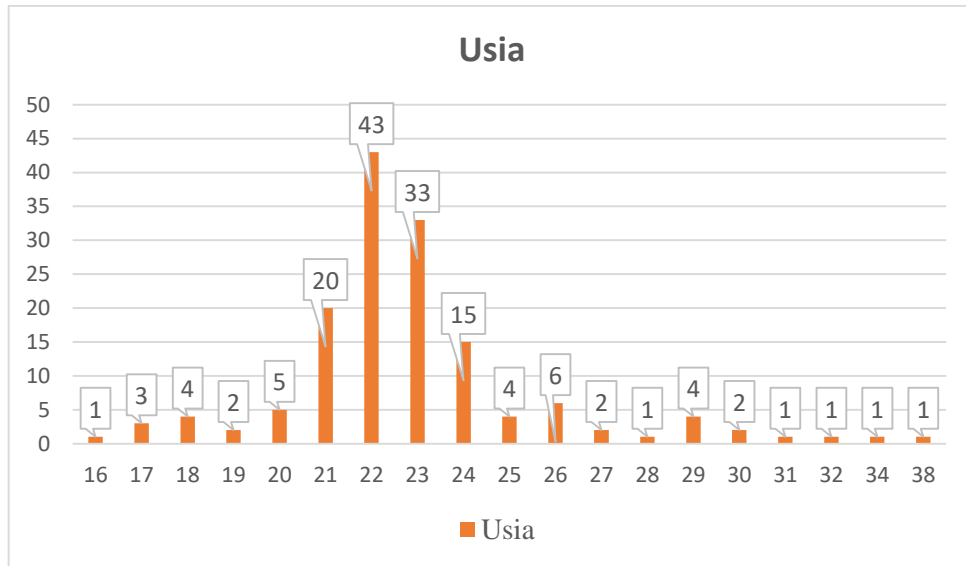
Dari hasil wawancara umumnya narasumber tidak mengetahui tentang Bohemian dengan baik, gaya busana Bohemian dari ketiga narasumber berbeda-beda dan memiliki cirinya masing-masing yang menggambarkan bentuk ekspresi dirinya. Bohemian *style* di Kota Bandung memiliki ciri yang unik dan berbeda dari gaya Bohemian yang jamak ditemukan. Ciri yang terlihat menonjol ditemukan pada gaya Bohemian remaja wanita di kota Bandung karena gaya Bohemiannya yang memiliki gaya tersendiri dan merupakan akulturasi budaya antara gaya Bohemian dengan gaya pakaian Islam yang mewajibkan seorang wanita untuk berhijab.

Perpaduan ini memunculkan kekayaan tersendiri dalam dunia *fashion* baik dalam dunia Boho Chic maupun dunia Hijab. Gaya Boho Chic ini pun disikapi dengan bijak seperti pada narasumber bernama Citra Rizkyanda yang menyikapi gaya Bohemian yang asalnya tidak mengenakan hijab namun Citra padu padankan gaya Bohemian yang dapat masuk dengan gaya berhijab. Gaya berhijabnya pun sangat unik dan berbeda dengan gaya hijab pada umumnya, Citra membuat bentuk hijab seolah-olah seperti rambut yang diikat kesamping kepala. Gaya berhijab ini pun akhirnya menjadi satu kekayaan dalam dunia *fashion* Hijab.

#### **II.4.2 Kuesioner**

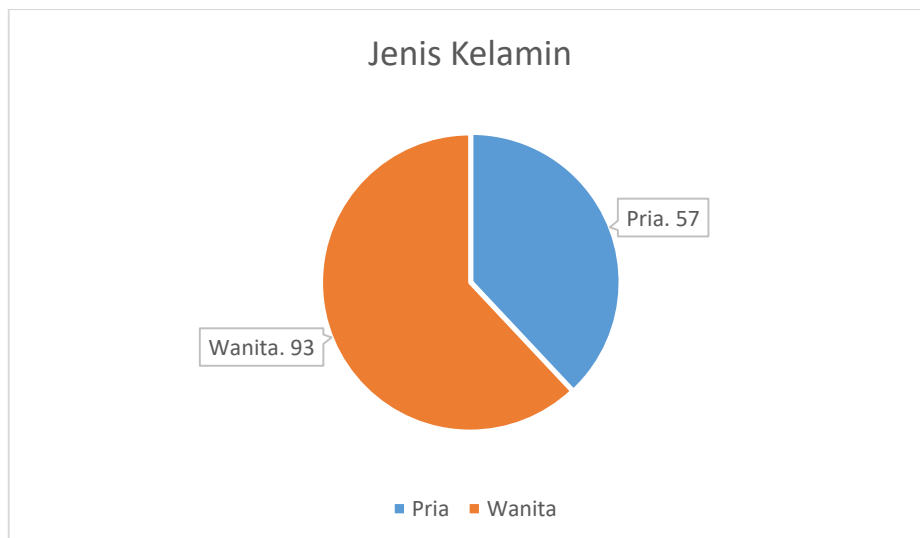
Kuesioner merupakan metode yang berfungsi sebagai pengumpulan data penelitian melalui seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011 : 199). Tujuannya untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan ketertarikan

masyarakat mengenai gaya berbusana Bohemian. Kuesioner ini di *publish* secara *online* dan disebarakan secara langsung kepada umum pada tanggal 7 – 9 April 2018 yang telah ditanggapi oleh 150 partisipan. Adapun hasilnya sebagai berikut :



Gambar II.67 Umur partisipan yang mengisi kuesioner  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

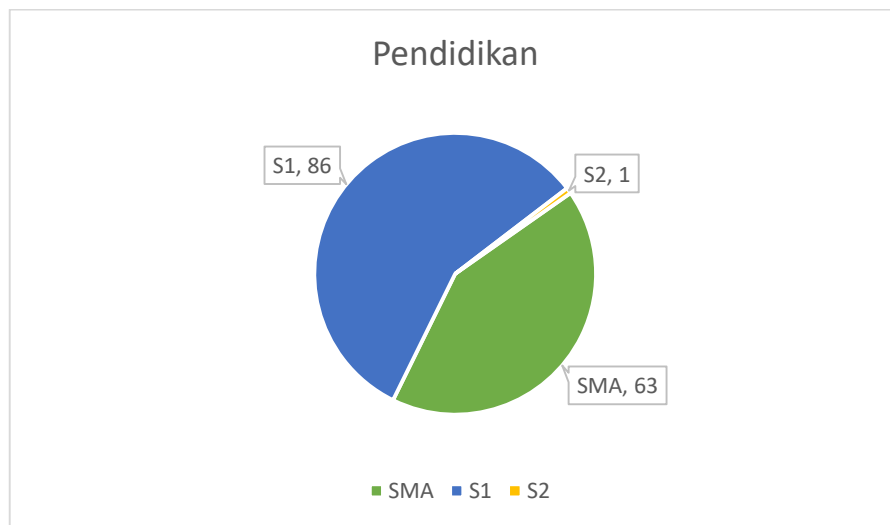
Partisipan yang mengisi kuesioner didominasi rentan usia 20 tahun – 26 tahun yang termasuk kedalam rentan umur masa dewasa awal.



Gambar II.68 Gender partisipan yang mengisi kuesioner.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

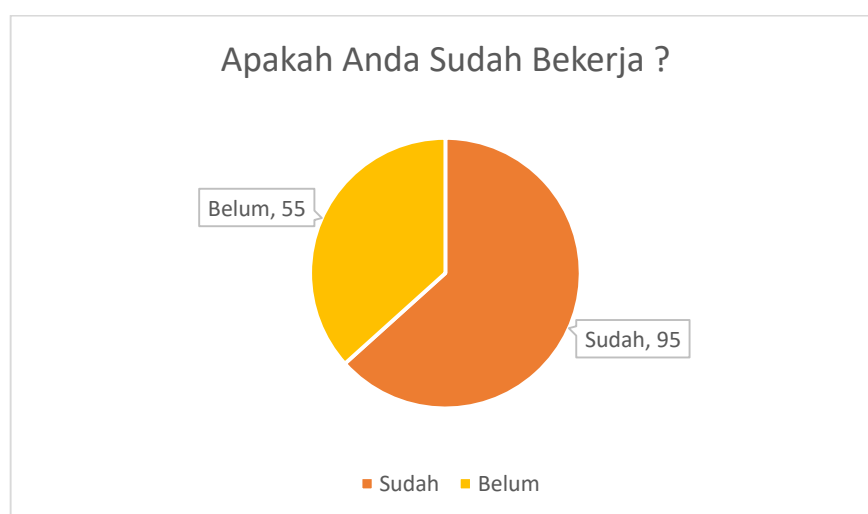


Partisipan didominasi oleh wanita sebanyak 93 partisipan sedangkan pria sebanyak 57.



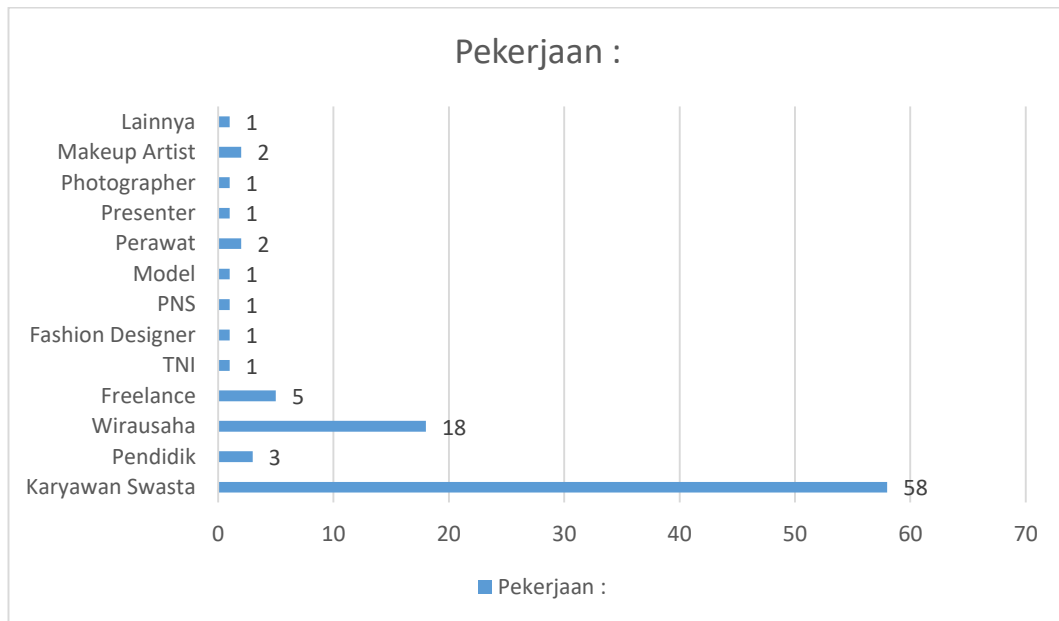
Gambar II.69 Tingkat pendidikan partisipan yang mengisi kuesioner.  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 12 April 2018)

Sebanyak 86 partisipan memiliki tingkat pendidikan S1, 63 partisipan dengan tingkat pendidikan SMA dan 1 partisipan dengan tingkat pendidikan S2. Pendidikan merupakan faktor yang menentukan penampilan seseorang maka semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan busananya maka semakin baik pula tata cara berbusananya. Data diatas diperlukan untuk menentukan pandangan partisipan yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi terhadap Bohemian.



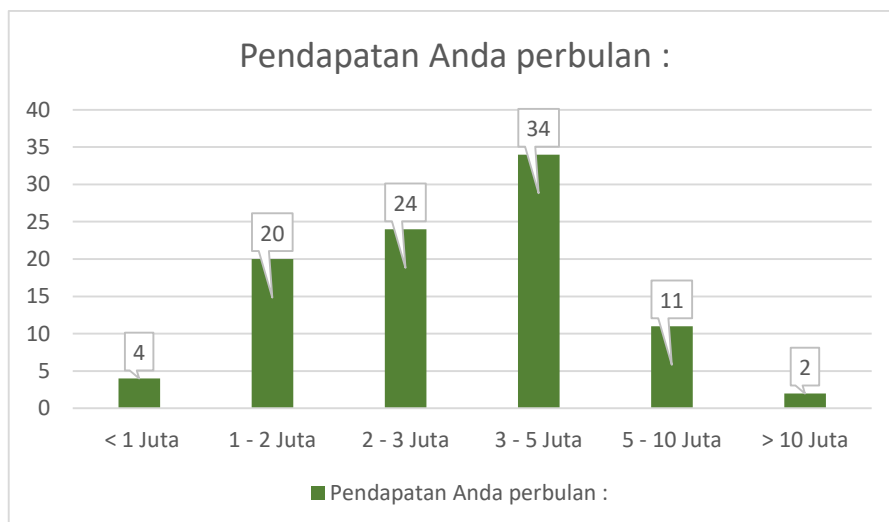
Gambar II.70 Tingkat status bekerja partisipan yang mengisi kuesioner.  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 12 April 2018)

Partisipan yang mengisi kuesioner didominasi sebanyak 95 partisipan yang telah bekerja sedangkan 55 partisipan masih belum bekerja.



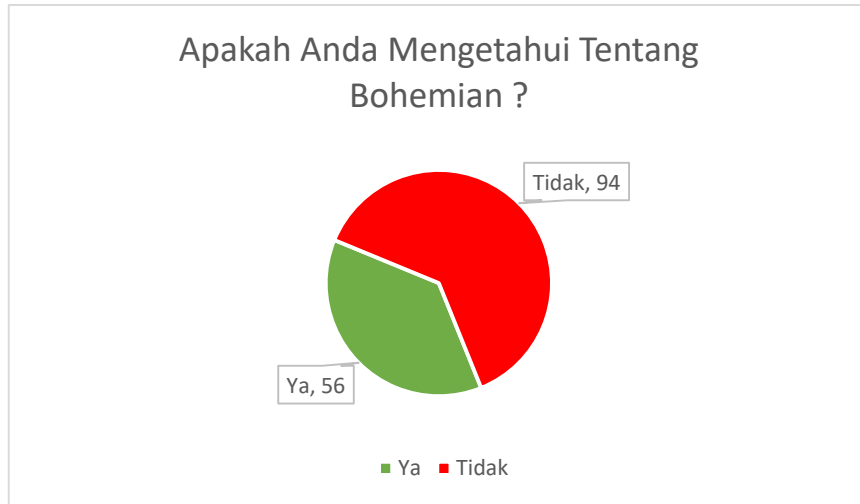
Gambar II.71 Pekerjaan partisipan yang mengisi kuesioner.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

Beragam pekerjaan yang dimiliki para partisipan, namun didominasi oleh karyawan swasta sebanyak 58 partisipan, wirausaha sebanyak 18 partisipan dan *freelance* sebanyak 5 partisipan.



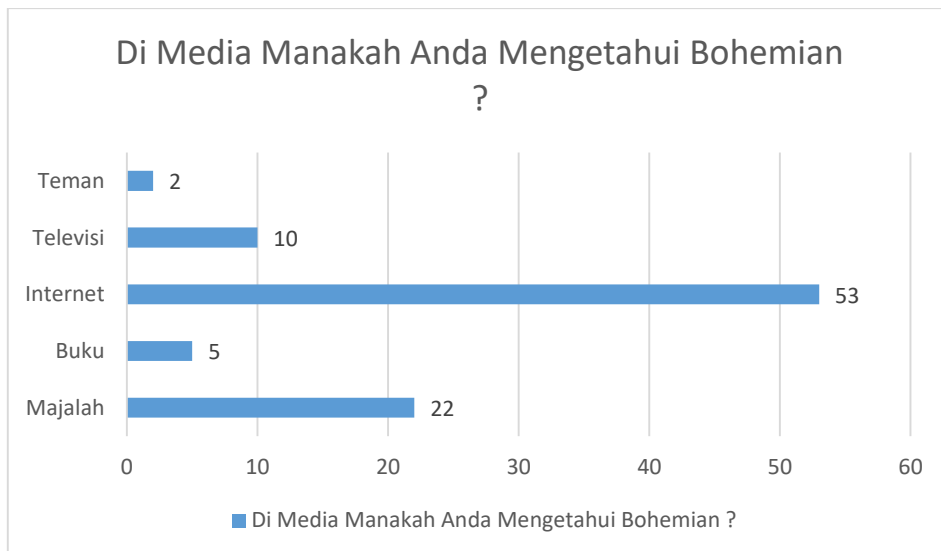
Gambar II.72 Pendapatan perbulan partisipan yang mengisi kuesioner.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

Pendapatan partisipan didominasi sebanyak 34 partisipan dengan besar pendapatan 3 – 5 juta, 24 partisipan sebesar 2 – 3 juta, 20 partisipan sebesar 1 – 2 juta, 11 partisipan 5 – 10 juta. Data diatas diperlukan untuk mengetahui tingkat ekonomi para partisipan.



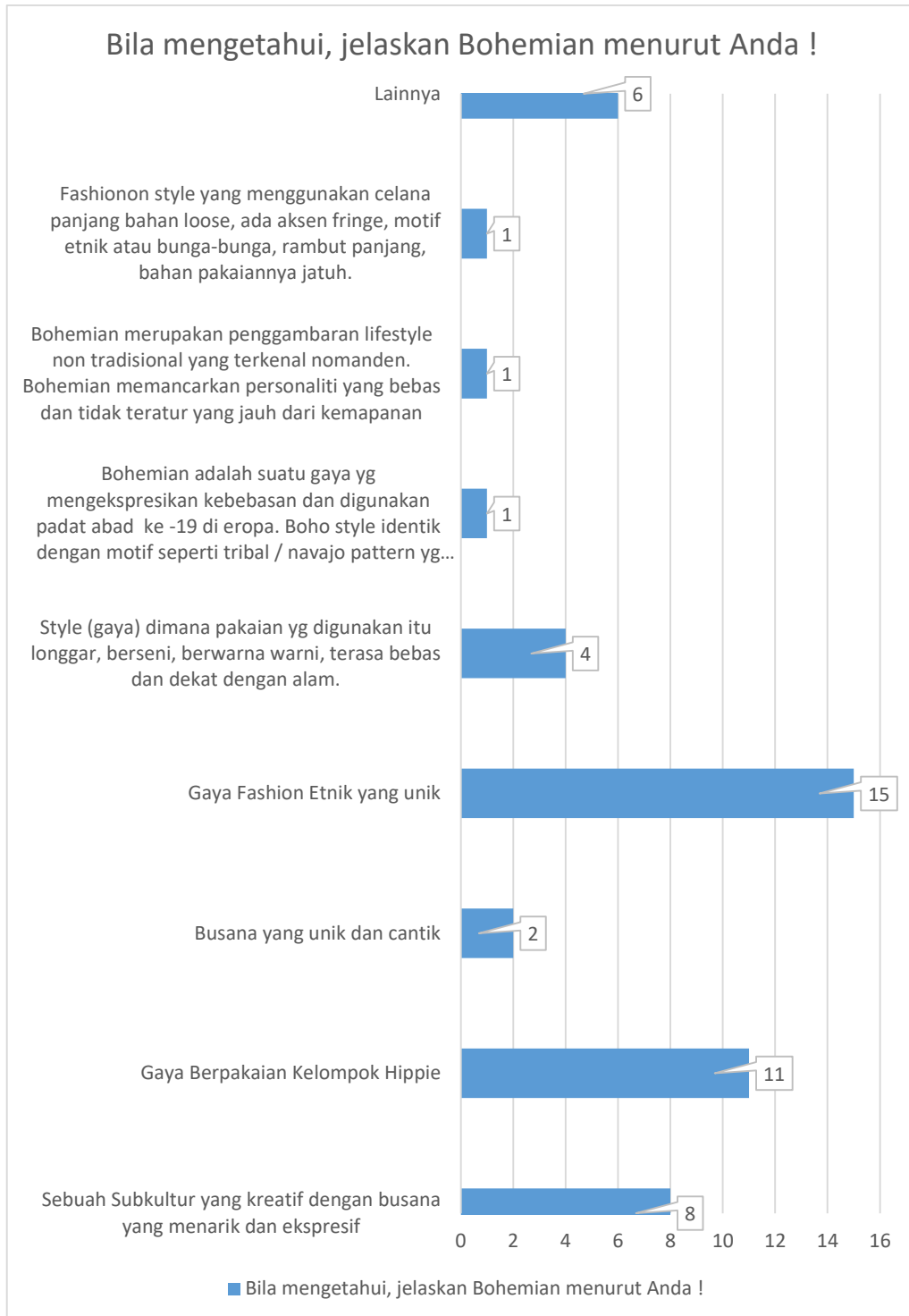
Gambar II.73 Pengetahuan partisipan tentang Bohemian.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

Sebanyak 56 partisipan mengetahui tentang istilah Bohemian. Sedangkan 94 partisipan lainnya tidak mengetahui tentang istilah Bohemian. Dari data diatas dapat diidentifikasi bahwa Bohemian masih belum dikenal banyak masyarakat.



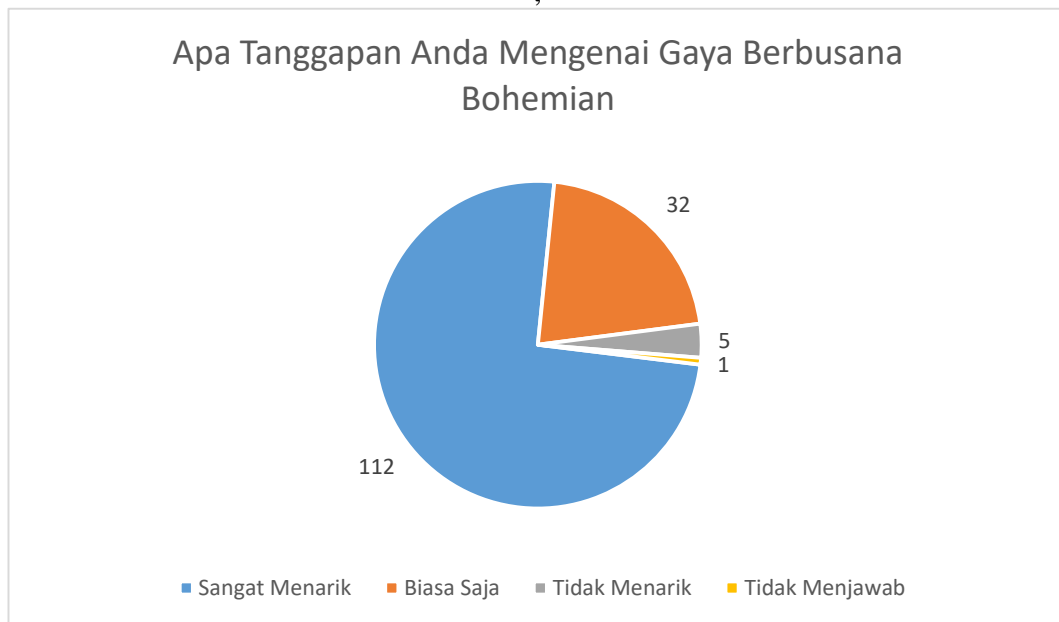
Gambar II.74 Sumber informasi yang diperoleh partisipan tentang Bohemian.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

Internet dan majalah merupakan sumber utama partisipan dalam memperoleh informasi Bohemian, sedangkan media lainnya masih belum memfasilitasi informasi mengenai Bohemian.



Gambar II.75 Persepsi partisipan tentang istilah Bohemian.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

Beragam persepsi partisipan terhadap Bohemian, Bohemian menurut partisipan lebih dianggap sebagai orang yang berpenampilan etnik yang unik, gaya berbusana untuk mengekspresikan kebebasan dan gaya busana dengan pakaian berbahan *loose*, longgar, berseni, warna-warni, penuh motif, terasa bebas dan dekat dengan alam.



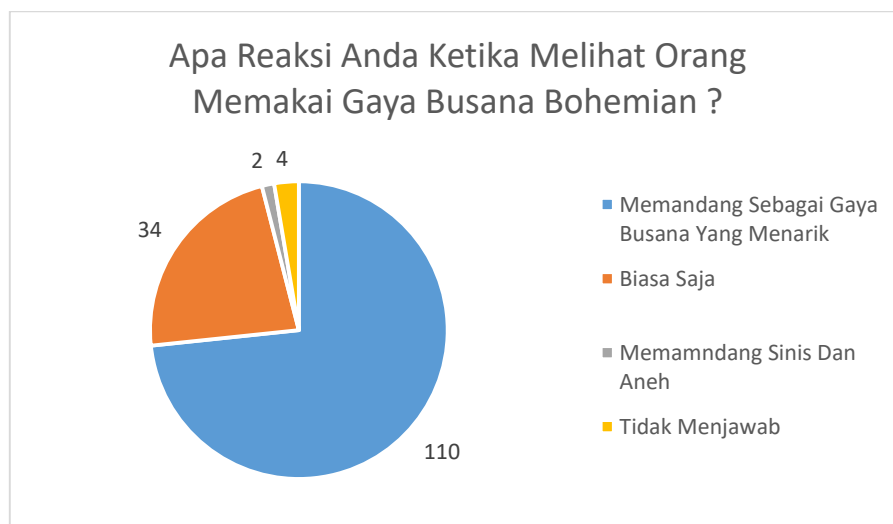
Gambar II.76 Tanggapan partisipan tentang Bohemian.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

Sebanyak 112 partisipan beranggapan bahwa Bohemian merupakan suatu hal yang sangat menarik, sedangkan 32 partisipan menganggap suatu hal yang biasa dan 5 partisipan menganggap suatu hal yang tidak menarik. Data diatas menandakan bahwa selalu ada pro dan kontra dalam suatu permasalahan namun sikap ketertarikan partisipan terhadap Bohemian begitu tinggi dan dapat menjadi peluang untuk mengenkannya.



Gambar II. 77 Tanggapan partisipan mengenai alternatif gaya Bohemian  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

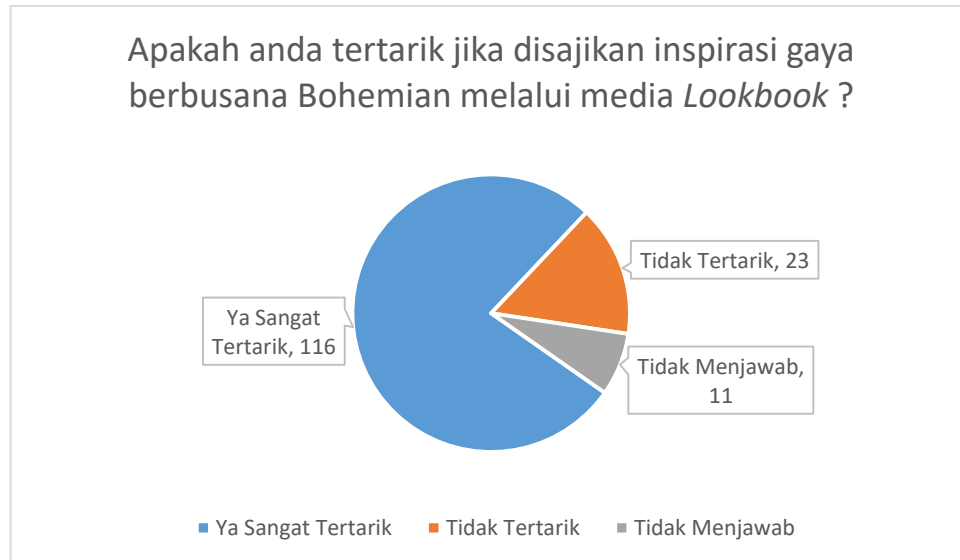
Sebanyak 79 partisipan menjawab mungkin dengan gaya berbusana Bohemian sebagai alternatif dalam gaya berbusana, sedangkan 59 partisipan menjawab sangat tertarik menjadikan gaya Bohemian sebagai alternatif dalam gaya berbusana, 1 partisipan tidak setuju menjadikan gaya Bohemian sebagai alternative dan 1 partisipan tidak menjawab.



Gambar II. 78 Tanggapan partisipan terhadap seseorang yang memakai gaya Bohemian.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (Diambil pada 12 April 2018)

Sebanyak 110 partisipan menganggap sebagai gaya busana yang menarik. Sedangkan 34 partisipan menganggap gaya berbusana yang biasa saja , 2 partisipan

memandang sinis dan aneh sedangkan lainnya tidak menjawab. Artinya data ini menandakan gaya berbusana Bohemian dapat diterima dimasyarakat dan dapat menjadi sebuah alternatif dalam gaya berbusana.



Gambar II. 79 Tanggapan partisipan mengenai media kreatif sebagai inspirasi Bohemian.  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diambil pada 12 April 2018)

Sebanyak 116 partisipan menyatakan ketertarikan terhadap *lookbook* sebagai media inspirasi gaya berbusana Bohemian. Dari data tersebut menandakan masyarakat yang membutuhkan sebuah media yang kreatif dan doinovatif untuk menginformasikan gaya berbusana Bohemian.

## II.5 Resume

Bohemian merupakan sebutan bagi orang-orang yang berasal dari daerah Bohemia, sebuah kawasan di Eropa Tengah yang sekarang merupakan wilayah Republik Cheko dan daerah sekitarnya. Kata Bohemian berasal dari kata 'Boheme', kata ini awalnya diucapkan oleh orang Perancis pada abad ke-19 untuk menggambarkan gaya para seniman dan penulis di Perancis, khususnya di Paris. Kaum Bohemian tersebut biasanya juga merupakan seorang pengembara Gypsy, yang biasa melakukan perjalanan keliling benua Eropa, hidup sangat sederhana dan kerap berpindah-pindah tempat layaknya pengungsi. Gaya berbusana Bohemian merupakan gaya Eclectic, gaya Eclectic merupakan mencampurkan satu gaya dengan gaya lainnya dari zaman yang berbeda, untuk membentuk satu kesatuan

utuh (Sahertian, wawancara, 2 Februari 2018). Gaya busana Bohemian ini terbentuk akibat dari perlawanan terhadap kultur mainstream yang secara simbolis diekspresikan dalam bentuk penciptaan gaya.

Gaya busana Bohemian identik dengan busana yang sederhana dengan dominasi warna alam, siluet yang *loose-fitting*, material natural, *soft* dan menerawang, bertumpuk dengan motif-motif etnik atau bunga-bunga dan aksesoris yang tegas. Selama beberapa tahun kebelakang gaya Bohemian banyak memunculkan perpaduan antara etnik dan *vintage*. Gaya *vintage* merupakan gaya yang menggambarkan gaya yang populer selama periode 1920-an sedangkan gaya etnik merupakan gaya berpakaian menurut kebudayaan tertentu. Disadari atau tidak beberapa ciri dari gaya berbusana Bohemian tersebut dapat ditemui dilingkungan sebagian masyarakat dan dapat menjadi sebuah referensi yang bisa di adopsi oleh kalangan anak muda perkotaan, terutama bagi yang peka dan mengikuti perkembangan tren terkini dalam berpakaian.

## **II.6 Solusi Perancangan**

Untuk memahami Bohemian dan memberikan alternatif dalam gaya berbusana sebagai media untuk mengekspresikan diri dan memajukan industri *fashion* maka dibuatlah sebuah media komunikasi visual yang menarik, efektif dan efisien. Melalui media komunikasi visual yang menarik, efektif dan efisien sebagai strategi kreatif untuk menyampaikan informasi mengenai Bohemian terutama dalam hal gaya berbusana Bohemian sebagai alternatif dalam gaya berbusana kepada khalayak sasaran, diharapkan khalayak sasaran dapat menerima informasi tersebut dengan baik dan menjadi tertarik untuk mencoba gaya berbusana Bohemian, sehingga menjadikan gaya berbusana Bohemian sebagai salah satu kekayaan dalam gaya berbusana.